

Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

* Syamsu, G

* Humaira

*1). Universitas Muslim Maros

*2). Mahasiswa Program Sarjana Universitas Muslim Maros

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yaitu laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id dengan periode pengamatan 5 tahun mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, korelasi, determinasi, dan uji hipotesis (*uji-t*), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif, nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r berada pada 0,40 – 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang. R Square menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain. $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,997 < 3,182$ sehingga H_0 ditolak berarti bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

Kata kunci: Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Equity*)

LATAR BELAKANG

Seiring dengan krisis yang dialami Indonesia, banyak masalah yang timbul. Yang paling menonjol yaitu aspek ekonomi. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Semakin tingginya tingkat persaingan, perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kemakmuran kepada pemilik maupun investor. Keberadaan investor serta peran manajemen yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari.

Menghadapi kondisi seperti ini, perusahaan dituntut mampu menganalisa kemungkinan yang akan terjadi dengan meningkatkan fungsi-fungsi pengelolaan dengan baik seperti dalam bidang keuangan, pemasaran, produksi, maupun SDM agar unggul dalam persaingan.

Fungsi keuangan merupakan unsur penting dalam menilai kegiatan perusahaan dan mengelola keuangan agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana untuk digunakan dalam beroperasi maupun dalam meningkatkan nilai perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya yaitu merancang struktur modal yang baik.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang khususnya hutang jangka panjang. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Dengan demikian adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi resiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hal ini berarti bahwa jika penggunaan hutang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar tingkat profitabilitas akan memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Angka tertinggi dari ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?”

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010:228) struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Sawir (2008:10) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Menurut Sartono (2011:225) struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Sudana (2011:143) struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

B. Profitabilitas

Menurut Hanafi (2014:42) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Menurut Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Hanafi & dan Abdul Halim (2012:83) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Menurut Harahap (2009:304) profitabilitas atau rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2013:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

METODE ANALISIS

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model regresi linear sederhana yang mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Struktur modal PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(nY)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

Y = Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

X = Struktur modal PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

a = konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah periode

a. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur kekuatan arah hubungan linear dari dua variabel. Harus diingat bahwa nilai koefisien korelasi yang kecil (tidak signifikan) bukan berarti kedua variabel tersebut tidak saling berhubungan. Mungkin saja dua variabel mempunyai keeratan hubungan yang kuat namun nilai koefisien korelasinya mendekati nol.

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi person dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

X = Variabel Bebas (*independen*)

Y = Variabel Terikat (*dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1, 0, dan +1 dimana:

- a. Apabila nilai $r+$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya
- b. Apabila nilai $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila nilai $r = -1$, maka korelasi kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Koefisien Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Koefisien Rendah
0,40 – 0,599	Koefisien Sedang
0,60 – 0,799	Koefisien Kuat
0,80 – 1,00	Koefisien Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2013:231)

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Uji-*t* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian uji-*t* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan formulasi hipotesis

- Ha: ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

2) Menentukan nilai t-tabel

3) Menentukan nilai t-hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

4) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05)

5) Membandingkan antara nilai t-hitung dan t-tabel

- $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, H_a diterima

t-hitung \leq t-tabel, H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN

A. Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berikut ini adalah perhitungan struktur modal dengan menggunakan rasio DER (*Debt To Equity Ratio*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017:

Tabel 2. Perhitungan DER (*Debt To Equity Ratio*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Utang (<i>Debt</i>)	Modal Sendiri (<i>equity</i>)	DER (%)
2013	Rp 21.267.470	Rp 8.001.739	Rp 13.265.731	60.32
2014	Rp 24.910.211	Rp 9.870.264	Rp 15.039.947	65.63
2015	Rp 26.560.624	Rp 10.173.731	Rp 16.386.911	62.08
2016	Rp 28.901.948	Rp 10.401.125	Rp 18.500.823	56.22
2017	Rp 31.619.514	Rp 11.295.184	Rp 20.324.330	55.57

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan perhitungan nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun tersebut, menunjukkan hasil DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berfluktuasi dari tahun 2013 ke tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2013 persentase nilai DER sebesar 60,32% dan pada tahun 2014 naik menjadi 65,63% ini dapat dilihat pada komposisi total hutang dan modal sendiri ikut mengalami peningkatan namun peningkatan komposisi hutang yang lebih besar, sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2014 perusahaan lebih memilih penggunaan total utang lebih besar dibandingkan modal sendiri untuk membiayai aktivasinya, pada tahun 2015 hingga tahun 2017 persentase nilai DER terus mengalami penurunan, tahun 2015 nilai DER sebesar 62,08%, tahun 2016 nilai DER sebesar 56,22% hingga

tahun 2017 nilai DER terendah sebesar 55,57% Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri dibanding dari luar perusahaan (utang).

B. Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berikut ini adalah perhitungan profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017:

Tabel 3. Perhitungan ROE (Return On Equity Ratio) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Sendiri (equity)	Laba Bersih	ROE (%)
2013	Rp 13.265.731	Rp 2.286.639	17,24
2014	Rp 15.039.947	Rp 2.522.328	16,77
2015	Rp 16.386.911	Rp 3.025.095	18,46
2016	Rp 18.500.823	Rp 3.635.216	19,65
2017	Rp 20.324.330	Rp 3.531.220	17,37

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan perhitungan nilai ROE (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun tersebut. Menunjukkan hasil ROE (*Return On Equity*) mengalami peningkatan selama 4 tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, ini terjadi karena komposisi laba bersih yang ikut mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Namun pada tahun 2017 nilai persentase ROE (*Return On Equity*) mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan ikut mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE yang diperoleh perusahaan maka kedudukan perusahaan juga semakin baik karena perusahaan memperoleh laba bersih yang lebih besar.

C. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini merupakan tabel persamaan regresi linear sederhana:

Tabel 4. Persamaan regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,183	8,324		3,146	,051
	DER	-,138	,139	-,499	-,997	,392

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Dikelola dengan SPSS 22

Dari tabel tersebut, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,183 - 138 X$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

a= Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 26,183. Angka tersebut menunjukkan tingkat ROE (*Return On Equity*) yang diperoleh perusahaan bila tingkat DER (*Debt to Equity Ratio*) diabaikan.

b= Variabel DER (*Debt To Equity Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif . Hal ini berarti setiap penurunan tingkat DER (*Debt To Equity Ratio*) sebesar 1 persen maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan sebesar 13.8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel DER dan ROE bersifat negatif atau berlawanan arah artinya jika nilai variabel DER menurun maka nilai variabel ROE akan meningkat, begitupula sebaliknya.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi person yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji korelasi

		DER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	-,499
	Sig. (2-tailed)		,392
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	-,499	1
	Sig. (2-tailed)	,392	
	N	5	5

Sumber: Data dikelola dengan SPSS 22

Dari tabel tersebut diperoleh korelasi antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu sebesar (-) 0.499, tanda negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*). Artinya apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) naik maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan begitupula sebaliknya. Dengan nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r berada pada 0,40 – 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi/R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,249	-,001	1,15941

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Data dikelola dengan SPSS 22

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil R Square = 0.249 atau 24.9%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Uji-*t* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji-*t*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26,183	8,324		3,146	,051
	DER	-,138	,139	-,499	-,997	,392

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data dikelolah dengan SPSS 22

a) Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh *t* hitung sebesar (-) 0.997, nilai *t* tabel dapat diperoleh dengan bantuan tabel distribusi *t student* yang telah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0.05$, $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ (dua pihak) dan $df = 5-2 = 3$, maka diperoleh *t* tabel sebesar 3.182.

Dapat disimpulkan bahwa $0.997 < 3.182$ atau *t* hitung $< t$ tabel, maka ha ditolak.

b) Terlihat signifikansi hubungan antara variabel struktur modal/ DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan profitabilitas/ ROE (*Return On Equity*) adalah 0.392 yang lebih besar dari 0.05 atau ($0.392 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear sederhana menunjukkan $Y = 26,183 - 138 X$, Nilai konstanta persamaan tersebut adalah sebesar 26,183. Angka tersebut menunjukkan tingkat ROE (*Return On Equity*) yang diperoleh perusahaan bila tingkat DER (*Debt to Equity Ratio*) diabaikan, nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif . Hal ini berarti setiap penurunan tingkat DER (*Debt To Equity Ratio*) sebesar 1 persen maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan sebesar 13.8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.
2. Korelasi antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu sebesar (-) 0.499, tanda negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*). Artinya apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) naik maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan begitupula sebaliknya. Dengan nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r berada pada 0,40 – 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang.
3. Hasil perhitungan R Square menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh t hitung sebesar (-) 0.997, nilai t tabel dapat diperoleh dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang telah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0.05$, $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$ (dua pihak) dan $df = 5-2 = 3$, maka diperoleh t tabel sebesar 3.182.

Dapat disimpulkan bahwa $0.997 < 3.182$ atau t hitung $<$ t tabel, maka ha ditolak.

5. Terlihat signifikansi hubungan antara variabel struktur modal/ DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan profitabilitas/ ROE (*Return On Equity*) adalah 0.392 yang lebih besar dari 0.05 atau ($0.392 > 0.05$) , maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- a. Dari hasil penelitian bahwa struktur modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017 cenderung berfluktuasi, meskipun struktur modal dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* berfluktuasi, sebaiknya perusahaan mempertahankannya dibawah 100% agar dapat menghasilkan *return* dan dapat mengifisienkan biaya modal yang harus dikeluarkan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang negatif antara struktur modal dan profitabilitas. Dari hasil tersebut sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas karena modal yang sebenarnya dimiliki perusahaan setiap tahun

mengalami peningkatan meskipun komposisinya kurang seimbang. Sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan masih terdapat variabel lain selain variabel penelitian yang mampu menjelaskan variasi perubahan ROE (*Return On Equity*), untuk memperbaiki hal ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Bambang Riyanto. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPF
- Brigham Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Edith Thresa Stein. 2012. *Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Komparatif Pada Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010)*: Universitas Hasanuddin.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. 2011. "*Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*". Tesis. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Martono dan D. Agus Haritjo. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonosia.
- Syamsuddin, Lukma. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umi Narimawati, Sri Dewi, Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.